

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu cara ilmiah data, tujuan dan kegunaan.¹ Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.² Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dilaksanakan dengan menghimpun data yang langsung di dapat dari lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data yang tertulis atau lisan dari orang yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.2

² Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2010), h. 6

³ Lexi, Moleong, *Ibid.*, h. 5

untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang aktual sebagai data dasar dari realitas.⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian.⁵ Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.⁶

Berdasarkan hal ini penulis meneliti penyebab konflik keluarga dan upaya Badan Penasihatian Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dengan layanan mediasi dalam penyelesaian konflik keluarga di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Nanggalo Padang.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang di peroleh maka penulis melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Nanggalo Padang.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah empat orang petugas Badan Penasihatian Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Nanggalo Padang dalam penyelesaian keluarga (rumah tangga) yang berselisih paham (konflik) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Nanggalo Padang, dan untuk menguatkan data tersebut penulis melakukan wawancara kepada empat orang petugas BP4 yang berwenang

⁴Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2016), h. 15

⁵I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta, Andi, 2006, h. 154

⁶Undip. *BAB III Metode Penelitian*. PDF. 14 Februari 2019, h 1

dalam penyelesaian keluarga yang konflik di Kantor Urusan Agama tersebut. Informan ditetapkan dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan menggunakan total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel semuanya.⁷

Maksud dari jenis penelitian ini adalah bahwa sampel penelitian penulis adalah empat orang petugas BP4 KUA Kecamatan Nanggalo Padang yang bertugas membantu konflik keluarga dengan layanan mediasi, dimana penulis ingin meneliti bagaimana upaya penghulu dalam penyelesaian keluarga konflik dengan mengetahui penyebab masalah keluarga konflik, upaya penghulu dalam penyelesaian keluarga konflik dengan layanan mediasi dan layanan advokasi. Penelitian ini untuk menguatkan data observasi penulis melakukan wawancara empat orang petugas BP4 Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Nanggalo Padang.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sebaiknya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁸ Maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 85

⁸ Sugiyono, *Ibid.*, h. 85

dapat diperoleh.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang di cari.¹⁰ Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹¹ Sumber data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan hasil pengujian.¹² Sumber data primer yang di peroleh dengan penyebab konflik keluarga dan upaya penyelesaian konflik keluarga dengan layanan mediasi oleh petugas BP4 Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Nanggalo Padang.

a. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹³ Menurut Rosady

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129

¹⁰ Sugiyono, *Ibid.*, 225

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93

¹² Etta Mamang Sangadji, *et al. Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2010), h. 171

¹³ *Ibid.*, h. 94

Ruslan, sumber data sekunder adalah memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal, kusus pasar modal, perbankan dan keuangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang berupa catatan-catatan penghulu dan dokumen-dokumen petugas BP4 KUA Kecamatan Nanggalo Padang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpul data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan dan penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau tingkah perilaku.¹⁴ Pada observasi ini, peneliti mengamati peristiwa, kejadian, pose, dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu diobservasi.¹⁵ Observasi ini dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan dengan melihat dan mengamati dilakukan terhadap petugas BP4 KUA Kecamatan Nanggalo Padang.

2. Wawancara

¹⁴Senapiah faisal, format-format penelitian sosial, jakarta: rajawali pers, 2010, h. 52

¹⁵ Ibid., h 34

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan Tanya jawab secara tatap muka dengan subjek penelitian.¹⁶ Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.¹⁷

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban, dalam hal ini dilakukan wawancara dengan pegawai KUA Kecamatan Nanggalo dan petugas BP4 KUA Kecamatan Nanggalo Padang.

3. Studi Dokumentasi

“Studi dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan”.¹⁸

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dengan kategori dokumen eksternal. Dokumen eksternal dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga, seperti formulir penyelesaian kasus rumah tangga di kua kecamatan nanggalo.

¹⁶Yummil Hasan Dan Tamrin Kamal, *Bahan Ajar Metode Penelitian*, (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2015)

¹⁷ Undip, *BAB III: Metode Penelitian*, PDF, 15 Januari 2019, h 35

¹⁸ Etheses, UIN Malang, *BAB III: Metode Penelitian*, PDF, 16 Januari 2019, h. 27

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Meleong pengolahan data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensistensikannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁹

Data yang di peroleh untuk data mentah yang diolah dan digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti, maka prosedur yang digunakan dalam mengolah data ini adalah:

1. Memeriksa data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan menyesuaikan dengan masalah penelitian.
2. Klasifikasi dan analisis data yaitu mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan masalah penelitian, setelah itu data yang dikelompokkan sesuai dengan batasan dan rumusan masalah, maka penulis melakukan penganalisaan data.
3. Visualisasi data yaitu data yang terkumpul dengan rapi dapat ditampilkan dengan jelas melalui paparan kata yang berbentuk narasi untuk menggambarkan semua data sesuai dengan penelitian.²⁰

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisi ini akan diperoleh temuan. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan

¹⁹ Meleong J, Ixy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h. 284

²⁰ Cholid Narbuko, Et, Al, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000), h.14

bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.²¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisa data dilakukan dengan mengoordinasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²² Maka prosedur yang perlu dilakukan adalah:

1. Reduksi data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²³

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Mereduksi data yaitu data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif teori & praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013, Cet Ke-1), h. 209

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet-ke 20, h. 244-245

²³ Blog Pdf, Reduksi Data, 2016, p.1, <http://digilib.Unila>, Reduksi Data

akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.²⁴

Reduksi data dilakukan setelah data penelitian ini terkumpul data yang dapat berupa observasi dan wawancara secara langsung terhadap responden dan informan. Tujuan adalah untuk menghindari agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkan perlu dilakukan reduksi data. Semua data yang terkumpul diseleksi atau dipilah-pilah agar mempermudah dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data dalam penelitian kualitatif yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁵

Penyajian data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan yang

²⁴ Sugiyono, *Ibid.*, h. 247

²⁵ Sugiyono, *Ibid.*, h. 249

dilakukan di lapangan berupa proses penyajian data maksudnya adalah penggunaan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di lapangan, dan hal ini mempermudah untuk dibaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal (interaktif), hipotesis atau teori. Data yang sudah disimpulkan akan dianalisis secara ilmiah dengan cara menampilkan pada penelitian terhadap hasil penelitian.²⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Data yang sudah terkumpul apapun sumber, metode dan alat pengumpulannya, selanjutnya perlu diolah dan dianalisis perlu diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian.

²⁶ Sgiyono, *Ibid.*, h. 252-253

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).²⁷ Uji keabsahan penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi karena keabsahan data dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu. Teknik triangulasi ini terdiri dari:

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
3. Triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet ke-12, h. 366

²⁸ Sugiyono, *Ibid.*, h. 373-374

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data diperoleh melalui beberapa sumber, dan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

